

III. METODOLOGI PENULISAN

3.1 Design Penelitian

Design penelitian ini adalah penelitian dengan sifat data deskriptif kuantitatif untuk menelusuri kinerja keuangan perusahaan pada PT Bank BTPN, Tbk dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2013.

3.2 Objek Dan Lokasi Penelitian

Penelitian berlokasi pada PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk Kantor Cabang Bandar Lampung dengan pendekatan studi kasus terhadap kinerja keuangan perusahaan ditinjau dari data laporan keuangan meliputi Neraca dan Laporan Laba Rugi menggunakan data runtun dari tahun 2011 - 2013.

3.3 Jenis Data Dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan oleh penulis adalah data sekunder. Data sekunder adalah data jadi yang telah disediakan oleh unit atau lembaga dimana data tersebut dihasilkan berupa laporan keuangan yang dalam hal ini neraca dan laporan laba rugi dari PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini dilakukan dua teknik pengumpulan data yaitu:

1. Studi Pustaka

Penulis memperoleh data-data dengan membaca literatur manajemen perbankan, dokumen, catatan, dan sumber-sumber lainnya guna kelengkapan data yang berkaitan dengan laporan akhir penulis.

2. Studi Lapangan

Penulis melakukan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT Bank BTPN Kantor Cabang Bandar Lampung selama dua bulan yang dilakukan mulai tanggal 4 Februari 2014 sampai dengan 4 April 2014 serta dengan riset dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan data-data perusahaan mengenai laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif kuantitatif yaitu metode yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, menyajikan, dan menganalisa data dengan menggunakan analisis rasio keuangan perusahaan yang dilakukan terhadap neraca dan laporan laba rugi serta menunjukkan interpretasi yang akurat. Sehingga dapat menjelaskan hasil penelitian dari permasalahan yang ingin diungkapkan seperti kelangsungan usaha dimasa yang akan datang bagi perusahaan.

3.6 Gambaran Umum Perusahaan

Sejarah PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk

Bank BTPN merupakan bank yang terlahir dari pemikiran 7 (tujuh) orang dalam suatu perkumpulan pegawai militer pada tahun 1958 di Bandung. Ketujuh serangkai tersebut kemudian mendirikan Perkumpulan Bank Pegawai Militer (selanjutnya disebut “BAPEMIL”) dengan status usaha sebagai perkumpulan yang menerima simpanan dan memberikan pinjaman kepada para anggotanya. BAPEMIL memiliki tujuan yang mulia yakni membantu meringankan beban ekonomi para pensiunan, baik Angkatan Bersenjata Republik Indonesia maupun sipil, yang ketika itu pada umumnya sangat kesulitan bahkan banyak yang terjerat rentenir.

Lokasi Lingkungan Tempat Praktik

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. Terletak pada wilayah yang sangat strategis dan mudah dijangkau, yaitu di jalan Wolter Monginsidi No. 15 Bandar Lampung. Perusahaan ini memiliki gedung yang kokoh dan sangat bagus, dilengkapi dengan berbagai fasilitas yang lengkap.

Visi dan Misi Bank BTPN

VISI

Menjadi Bank mass-market terbaik, mengubah hidup berjuta rakyat Indonesia.

MISI

Bersama, kita ciptakan kesempatan tumbuh dan hidup yang lebih berarti.

- Bekerja sebagai wujud dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
- Mengutamakan kinerja dan mutu hasil kerja yang tinggi
- Menciptakan mutu hubungan dan kerjasama antar pegawai
- Kepuasan nasabah sebagai focus utama dan acuan dalam bekerja
- Mengutamakan kemajuan bank melalui peningkatan professional
- Meningkatkan kewirausahaan dan berpikir, bertindak, dan bekerja dan wirausahawan
- Setiap pegawai wajib menjaga dan meningkatkan citra bank
- Setiap pegawai dituntut selalu peduli dan tanggap atas masalah-masalah yang ada
- Mengutamakan kerja keras, ketekunan, kedisiplinan dan kejujuran.

1. Job Description

Struktur organisasi PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk berbentuk lini dan staff yang mencerminkan pembagian tugas, wewenang, tanggung jawab dan hubungan kerja yang terjadi dalam perusahaan. Untuk struktur organisasi kantor cabang pada prinsipnya sama tapi ada beberapa faktor yang berbeda, hal ini disebabkan klasifikasi dari kantor cabang tersebut. Di samping itu management antara kantor pusat dan kantor cabang bersifat “semi sentralisasi”, yaitu pimpinan cabang yang memiliki hak otonomi dan kebijakan sendiri dalam mengelola kantornya.

Uraian dan tanggung jawab masing-masing pegawai Bank BTPN Bandar Lampung adalah sebagai berikut:

1. Pemimpin Cabang

Berwenang sebagai pimpinan cabang yang bertanggung jawab kepada direksi dan keseluruhan kegiatan operasional cabang bank yang dipimpinnya, baik terhadap lingkungan intern maupun terhadap lingkungan ekstern, dan berwenang dalam hal :

- a. Mengambil keputusan atas masalah pada kantor cabang dengan pedoman dan kewenangan yang digariskan oleh kantor pusat.
- b. Mengatur penyusunan program kerja dan anggaran kantor pusat.
- c. Mengambil keputusan hal-hal yang berhubungan dengan perkembangan usaha termasuk mengambil tindakan koreksi terhadap penyimpangan yang terjadi atas target yang ditetapkan.
- d. Menerima penempatan dana dari pihak ketiga sesuai dengan batas kewenangan yang telah ditetapkan oleh kantor pusat.
- e. Melakukan pembinaan dan pengarahan kepada seluruh karyawan dalam rangka meningkatkan motivasi, loyalitas, dedikasi dan semangat kerja yang tinggi.

2. *Branch Operation Manager*

Bertanggung jawab terhadap kelancaran jalannya kegiatan operasional bank, dan berwenang dalam hal:

- a. Melakukan tugas dan tanggung jawab sebagai pemimpin jika pimpinan cabang berhalangan.

- b. Mengatur pembagian tugas dan mengkoordinasi kegiatan kerja karyawan bawahan.

3. *Branch Manager*

Bertanggung jawab terhadap keseluruhan kegiatan pemasaran yang dilakukan oleh bank, dan berwenang dalam hal:

- a. Mengatur kegiatan pemasaran produk dan jasa bank.
- b. Mengambil keputusan atas masalah-masalah diseksi pemasaran.
- c. Mengatur penyusunan program kerja dan anggaran seksi pemasaran.
- d. Meminta laporan dan pertanggung jawaban karyawan bawahannya.

4. *Credit Support Supervisor*

Bertanggung jawab terhadap manager operasional, dan bertugas dalam hal:

- a. Membantu branch manager dalam menyelenggarakan kegiatan administrasi kredit.
- b. Menganalisis penelitian terhadap kelayakan dari suatu kredit yang diajukan oleh nasabah.
- c. Mengatur penyusunan program kerja dan anggaran seksi kredit.
- d. Meminta pertanggung jawaban kerja dari karyawan bawahannya.

5. *Sales Marketing Supervisor*

Bertanggung jawab kepada Branch Manager, dan bertugas dalam hal:

- a. Membantu Branch Manager dalam menyelenggarakan kegiatan administrasi kredit.
- b. Mengambil keputusan atas masalah-masalah diseksi pemasaran.
- c. Menyusun program kerja dan anggaran seksi pemasaran.

6. *Operation Supervisor*

Bertanggung jawab kepada Branch Operation Manager, dan bertugas dalam hal:

- a. Membantu manager operasi dalam kegiatan administrasi dan jasa bank.
- b. Mengatur penyusunan program kerja dan anggaran seksi administrasi dana dan jasa bank.
- c. Mengatur pembagian tugas dan mengkoordinasi kegiatan kerja karyawan.
- d. Membantu manager operasional dalam segala keperluan administrasi kantor.
- e. Mencatat semua surat masuk dan keluar.
- f. Menyediakan keperluan administrasi setiap bagian atau seksi.

7. *Credit Acceptance Supervisor*

Bertanggung jawab kepada Branch Manger, dan bertugas dalam hal:

- a. Membantu Branch Manager dalam penyediaan data untuk penyusunan rencana kerja dan anggaran kerja tahunan agar dapat diselesaikan dengan tepat waktu.
- b. Bekerjasama dengan pihak-pihak terkait dalam penyusunan rencana promosi dan pemasaran untuk Kantor Cabang Pembantu untuk memastikan prosesnya berjalan dengan baik.
- c. Mengawasi pelaksanaan standar pelayanan kepada nasabah di kantor cabang pembantu untuk memastikan kesesuaiannya dengan ketentuan perusahaan.

8. *Service Supervisor*

Bertanggung jawab kepada Branch Manager, dan bertugas dalam hal:

- a. Mengawasi jalannya transaksi pembayaran atau penghimpunan dana dari nasabah.
- b. Mengawasi pelaksanaan standar pelayanan kepada nasabah.
- c. Membantu menyediakan laporan transaksi untuk atasannya.

Produk-Produk PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk

1. Tabungan

❖ Citra

Yaitu produk tabungan yang memberikan kenyamanan bertransaksi dengan saldo pembukuan yang ringan.

Persyaratan pembukaan rekening:

- a. Mengisi data dan melengkapi formulir pembukaan rekening.
- b. Menunjukkan kartu identitas asli (KTP) dan NPWP.
- c. Setoran awal minimal Rp 250.000;
- d. Bunganya dihitung harian.

❖ TASETO (Tabungan Dengan Bunga Setara Deposito)

• Taseto Premium

Yaitu produk tabungan yang dikhususkan bagi nasabah yang memberikan fleksibilitas dan kenyamanan penuh bagi nasabah dalam melakukan transaksi perbankan dengan tetap memberikan imbal hasil yang optimal setara dengan bunga deposito.

Persyaratan pembukaan rekening:

- a. Mengisi data dan melengkapi formulir pembukaan rekening.
- b. Menunjukkan kartu identitas asli (KTP) dan NPWP.
- c. Setoran awal minimal Rp 5.000.000;
- d. Saldo minimum Rp 5.000.000;

- Taseto Bisnis

Yaitu produk tabungan yang dikhususkan bagi nasabah non individu (perusahaan) memberikan fleksibilitas dan kenyamanan penuh bagi nasabah dalam melakukan transaksi perbankan dengan tetap memberikan imbal hasil yang optimal setara dengan bunga deposito.

Persyaratan pembukaan rekening:

- a. Mengisi data dan melengkapi formulir pembukaan rekening.
- b. Menunjukkan akta pendirian bagi perusahaan.
- c. Fotocopy KTP dan NPWP
- d. Setoran awal Rp 10.000.000;
- e. Saldo minimum Rp 10.000.000;

- Taseto Mapan (Masa Depan)

Yaitu produk tabungan berjangka yang memberikan fleksibilitas dan kenyamanan penuh bagi nasabah dalam merencanakan kebutuhan financial bagi masa depan dengan tetap memberikan imbal hasil yang optimal setara dengan bunga deposito.

Persyaratan pembukaan rekening:

- a. Mengisi dan melengkapi formulir aplikasi pembukaan rekening dan formulir BTPN Taseto Mapan.

- b. Menunjukkan kartu identitas asli (KTP).
- c. Jangka waktu minimal 2 tahun dan maksimal 10 tahun.
- d. Setoran awal minimal Rp 1.000.000;
- e. Setoran bulanan minimal Rp 500.000;

2. Deposito

❖ BTPN Deposito Berjangka

Yaitu produk simpanan berjangka yang memberikan imbal hasil yang optimal dimana hasil baik perorangan maupun non-perorangan bebas menentukan sendiri jangka waktu penempatan yang dikehendaki dengan pilihan jangka waktu yang sangat variatif.

❖ BTPN Deposito Bonus

Yaitu produk simpanan berjangka yang memberikan imbal hasil yang optimal, dimana nasabah perorangan, akan mendapatkan imbal hasil dalam bentuk bunga deposito dan juga bonus yang akan dibayarkan ke rekening tabungan ataupun gironya.

❖ BTPN Deposito Fleksi

Yaitu produk simpanan berjangka yang memberikan fleksibilitas bagi nasabah, baik nasabah perorangan maupun non-perorangan, untuk mencairkan dananya sewaktu-waktu tanpa khawatir dikenakan pinalti atas pencairan yang dilakukan.

❖ BTPN Deposito Maxima

Yaitu produk simpanan berjangka yang memberikan hasil optimal bagi nasabah, baik nasabah perorangan maupun non-perorangan, dimana bunga

dari deposito yang ditempatkan akan diterima seluruhnya pada awal penempatan.

3. Giro

Merupakan produk yang dibuat untuk mendukung aktifitas usaha nasabah, baik perorangan maupun non-perorangan, dengan tetap memberikan imbal hasil yang optimal.